UNIVERSITAS
GADJAH MADA
INFEKSI HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS, ASMA INTERMITEN, GIZI KURANG DAN STUNTED
WULANDARI HIDAYAT, Ida Safitri Laksanawati, Rina Triasih
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INFEKSI *HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS*, ASMA INTERMITEN, GIZI KURANG DAN *STUNTED*

Wulandari*, Ida Safitri Laksanawati**, Rina Triasih **
*Residen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta- Indonesia
**Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta- Indonesia

INTISARI

Latar belakang: Sejak awal epidemi pada tahun 2016, lebih dari 70 juta orang terinfeksi virus HIV dan sekitar 35 juta orang meninggal karena HIV di seluruh dunia.[2] Pasien dengan infeksi HIV memiliki berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien anak dengan infeksi HIV.[11] Kompleksitas permasalahan yang dihadapi oleh pasien dengan infeksi HIV membutuhkan tatalaksana yang terpadu dan komprehensif.[18]
Tujuan: Untuk mengamati luaran klinis jangka panjang pasien secara prospektif, faktor-faktor yang mempengaruhi luaran tersebut, dan peningkatan kualitas hidup pasien anak dengan infeksi HIV**.**
Metode: Subyek kasus panjang adalah anak laki-laki usia 8 tahun dengan infeksi HIV, asma, gizi kurang dan *stunted.* Pasien diikuti secara prospektif selama 18 bulan, sejak Oktober 2017 sampai Maret 2019. Pengambilan data masing-masing variabel dilakukan untuk melihat pencapaian dari target *outcome*. Analisis dilakukan pada masing masing variabel dengan membandingkan data awal dengan data yang didapat selama dan akhir pengamatan. Pada variabel yang tidak memiliki data dasar, maka dibandingkan dengan studi literatur.
Hasil: Selama 18 bulan pengamatan pasien tidak pernah menjalani rawat inap ulang (*rehospitalisasi*), serangan asma hanya didapatkan satu kali dalam setahun yang timbul pada malam hari. Respons terapi ARV lini pertama secara klinis, imunologis, dan virologis baik. Pertumbuhan dan perkembangan baik, pasien di akhir pengamatan menjadi gizi baik dan tidak stunting, dengan kualitas hidup baik. Pasien telah mendapatkan vaksin pneumokokus, namun belum memenuhi semua jadwal dan rekomendasi IDAI/ACIP terkait ketersediaan vaksin, biaya, dan kondisi klinis. Kondisi lingkungan rumah sehat dan dukungan psikososial meningkatkan kualitas hidup pasien
Kesimpulan Selama pengamatan didapatkan respons yang baik terhadap terapi ARV lini pertama yang dikonsumsi sejak tahun 2013Tumbuh kembang pasien juga baik sesuai usia.

Kata kunci: *Human Immunodeficiency Virus*, gizi kurang, perawakan pendek, terapi ARV lini pertama.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
INFEKSI HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS, ASMA INTERMITEN, GIZI KURANG DAN STUNTED
WULANDARI HIDAYAT, Ida Safitri Laksanawati, Rina Triasih
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS INFECTION, INTERMITTENT ASTHMA, MALNUTRITION AND STUNTING

Wulandari*, Ida Safitri Laksanawati**, Rina Triasih **
*Children's Health Sciences Residency, Faculty of Medicine, Nursing and Public Health, Gadjah Mada Uiversity, Yogyakarta- Indonesia
**Chilldren's Health Department, Faculty of Medicine, Nursing and Public Health, Gadjah Mada Uiversity, Yogyakarta- Indonesia

ABSTRACT

Background: Since the beginning of epidemic in 2016, more than 70 million people have been infected with HIV and around 35 million have died from HIV worldwide.[2] Patients with HIV have many health complications which can affect their quality of life especially in children. [11] The complexity of the problems faced by patients with HIV infection requires integrated and comprehensive approach. [18]
Purpose: To prospectively observe the long-term clinical outcome of the pediatric patient with HIV infection, the factors that influence these outcomes, and the improvement in the quality of life.
Method: The long case subject was an eight years old boy with HIV infection, asthma, malnutrition and stunting. Patient was followed prospectively for 18 months, from October 2017 to March 2019. Data collection for each variable was carried out to see the target outcome. The analysis was carried out on each variable by comparing the initial data with the data obtained during and at the end of the observation. For variables which do not have the initial data, it is compared with literature studies.
Results: During 18 months of observation, the patient never underwent re-hospitalization. Asthma attacks were only found once a year which occurred at night. The response to first-line ARV therapy was good clinically, immunologically, and virologically. Growth and development were showing improvements, at the end of observation the patient was well nourished and not stunted, with good quality of life. The patient has received the pneumococcal vaccine, but has not fulfilled all IDAI / ACIP schedules and recommendations due to vaccine availability, costs, and clinical conditions. Healthy home environment conditions and psychosocial support improve the quality of life of patient.
Conclusion: During the observation, there was a good response to first-line ARV therapy that was consumed since 2013. The patient's growth and development was also good according to age.

Keywords: Human Immunodeficiency Virus, malnutrition, stunting, first line ARV